



**TINJAUAN
MANAJEMEN
2019**

FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI UNIVERSITAS BRAWIJAYA


Visi

Menjadi Institusi Pendidikan dan Pengembangan Ilmu Administrasi dalam Tridharma Perguruan Tinggi berskala Internasional yang Berwawasan *Entrepreneur* dan *Smart Faculty Governance*


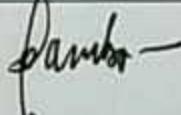
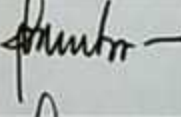
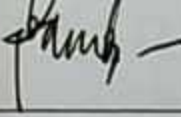

Misi

1. Terwujudnya kemajuan intelektualitas melalui peningkatan *core competence* dan inovasi bidang ilmu administrasi.
2. Terwujudnya peningkatan kualitas pendidikan guna menghasilkan lulusan yang berwawasan nasional dan berdaya saing global.
3. Terwujudnya peningkatan jumlah dan mutu penelitian dan pengabdian di bidang ilmu administrasi yang berorientasi pada perbaikan kualitas hidup masyarakat.
4. Terselenggaranya sistem pengelolaan fakultas berbasis *Smart Faculty Governance*.

LEMBAR PENGESAHAN

	UNIVERSITAS BRAWIJAYA	UN10/03/Hk.01.02.a
		10 Oktober 2019
	TINJAUAN MANAJEMEN	1
		Halaman i dari

TINJAUAN MANAJEMEN

Proses	Penanggung jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
1. Perumusan	Yusri Abdillah, S.Sos., M.Si.Ph.D	Wakil Dekan I		18 September 2019
2. Pemeriksaan	Bambang Supriyono, Prof. Dr., MS	Dekan		25 September 2019
3. Persetujuan	Bambang Supriyono, Prof. Dr., MS	Dekan		27 September 2019
4. Penetapan	Bambang Supriyono, Prof. Dr., MS	Dekan		10 Oktober 2019
5. Pengendalian	Yusri Abdillah, S.Sos., M.Si.Ph.D	Wakil Dekan I		11 Oktober 2019

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
I. PENDAHULUAN.....	3
II. HASIL	5
1. Status Tindakan dari Tinjauan Manajemen Sebelumnya.....	5
2. Perubahan pada Eksternal dan Internal Organisasi	6
3. Kinerja dan Efektivitas SMM	8
a. Proses Pemantauan dan Pengukuran Kinerja.....	8
b. Capaian Sasaran Mutu	9
c. Evaluasi Capaian Indikator Kinerja	14
d. Evaluasi Program Kerja	39
e. Ketidaksesuaian dan Tindakan Perbaikan.....	43
f. Kepuasan pelanggan dan Umpan Balik Stakeholders.....	46
g. Hasil-hasil Audit	49
h. Kinerja Penyedia Barang/Jasa Eksternal.....	52
4. Evaluasi Kecukupan Sumberdaya.....	52
5. Efektivitas Tindak Lanjut yang Diambil terhadap Resiko dan Peluang	54
6. Peluang untuk Perbaikan.....	55
III. KESIMPULAN DAN UCAPAN TERIMA KASIH	56

I. PENDAHULUAN

Fakultas Ilmu Administrasi merupakan Unit Kerja Pelaksana Akademik (UKPA) di Universitas Brawijaya yang mengelola Program Studi Sarjana (S1), Magister (S2) dan Doktor (S3). Fakultas Ilmu Administrasi merupakan salah satu fakultas yang bermutu dilingkungan Universitas Brawijaya karena telah terakreditasi secara nasional dan internasional. Berikut program studi yang dikelola oleh Fakultas Ilmu Administrasi meliputi:

1. Program Sarjana (S1), mencakup: Administrasi Publik, Administrasi Bisnis, Perpajakan, Ilmu Perpustakaan, Pariwisata, dan Administrasi Pendidikan.
2. Program Magister (S2), mencakup: Administrasi Publik, Administrasi Bisnis, dan Magister Manajemen Pendidikan Tinggi (MMPT).
3. Program Doktor (S3), mencakup: Ilmu Administrasi dan Ilmu Administrasi Kelas Jakarta.

Demi menjaga dan meningkatkan kualitas mutu pendidikan, Fakultas Ilmu Administrasi berkomitmen dan konsisten untuk selalu menjadi institusi pendidikan yang sehat, dinamis dan responsif melalui kegiatan evaluasi yang rutin dilakukan setiap tahun. Sedangkan, proses proses penjaminan mutu Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya dilakukan oleh Gugus Jaminan Mutu (GJM) di tingkat Fakultas dan Unit Jaminan Mutu (UJM) di tingkat Jurusan. Ruang lingkup penjaminan mutu meliputi penyusunan, pemantauan, dan evaluasi baku mutu akademik, serta audit sistem akademik. Sedangkan, fungsi dari penjaminan mutu adalah penyusunan dokumen kebijakan akademik, standar akademik, peraturan akademik, manual mutu akademik, manual prosedur akademik, penyiapan Audit Internal Mutu Akademik (AIMA), dan peningkatan mutu fakultas berkelanjutan berdasarkan rumusan koreksi.

Proses penjaminan mutu di Fakultas Ilmu Administrasi berkomitmen untuk memberikan peluang adanya koreksi terhadap proses dan pencegahan produk yang tidak sesuai. Tinjauan Manajemen Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya disusun dengan mempertimbangkan semua aspek yang terkait langsung maupun tidak langsung terhadap efektifitas dan efisiensi sistem manajemen. Hasil dari tinjauan manajemen ini menjadi dasar perlunya perubahan sistem.

Mengacu pada Sistem Manajemen Mutu (SMM) SNI ISO 9001:2008, Fakultas Ilmu Administrasi melaksanakan tinjauan manajemen dengan ruang lingkup seperti yang dipersyaratkan, yaitu:

1. Status tindakan dari tinjauan manajemen sebelumnya.
2. Perubahan pada eksternal dan internal organisasi yang relevan dengan SMM.
3. Informasi kinerja dan efektivitas SMM, meliputi tren-tren:

- a. Kepuasan pelanggan dan umpan balik dari pihak-pihak yang relevan.

Kualitas pelayanan yang telah diberikan oleh Fakultas Ilmu Administrasi terhadap para pelanggan memperoleh kategori kualitas yang baik berdasarkan hasil pengukuran kepuasan kepada pelanggan IKM yang dilaksanakan secara terintegrasi oleh Universitas Brawijaya pada bulan Januari sampai dengan Juli tahun 2018.

- b. Hasil pengukuran capaian sasaran mutu.
- c. Kinerja proses dan kesesuaian produk/jasa.
- d. Ketidaksesuaian dan tindakan perbaikan.
- e. Hasil-hasil pemantauan dan pengukuran.
- f. Hasil-hasil audit.

Fakultas Ilmu Administrasi telah melaksanakan 2 jenis audit selama ini yaitu audit internal yang mana setiap tahun pasti dilakukan tepatnya di bulan Oktober oleh PJM selaku Pusat Jaminan Mutu di Universitas Brawijaya. Sedangkan audit yang kedua adalah eksternal yang mana berasal dari luar lingkup Universitas Brawijaya yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAP-PT) dan auditor dari internasional yaitu AUN-QA dan AASBI.

- g. Kinerja penyedia barang/jasa eksternal.

4. Evaluasi kecukupan sumberdaya.
5. Efektivitas tindak lanjut yang dilakukan dibandingkan dengan resiko dan peluang.
6. Peluang-peluang untuk perbaikan.

Siklus tinjauan manajemen Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya tahun 2019 dimulai bulan Oktober 2018 sampai dengan Oktober 2019. Tahapan pertama yang dilakukan dalam menyusun Tinjauan Manajemen diawali dengan pembentukan tim penyusun, *time schedule* dan target penyusunan. Kemudian mengidentifikasi dan mengumpulkan data pada masing-masing unit kerja yang dibutuhkan sebagai bahan rujukan pembuatan tinjauan manajemen fakultas. Tahapan selanjutnya dilakukan rapat pembagian tugas pada masing-masing personel dan menentukan batas waktu penyelesaian draf laporan. Draft laporan disertai dengan uraian hambatan, koreksi dan pencegahan / terobosan baru yang dilakukan dalam pelaksanaan program-programnya.

Rabu, tanggal 18 September 2019 dimulai proses perumusan tinjauan manajemen dan perangkat lainnya yang dipimpin oleh Wakil Dekan I dan didampingi oleh Dekan FIA UB. Setelah draft laporan tinjauan manajemen dirumuskan ditetapkan pada tanggal 10 Oktober 2019 oleh Dekan Fakultas Ilmu Administrasi. Dalam laporan Tinjauan Manajemen, hasil kompilasi dan analisis efektifitas dan efisiensi sistem dilaporkan dalam suatu laporan tertulis. Konsep laporan tertulis tersebut disampaikan ke semua tim penyusun yang selanjutnya disahkan oleh Dekan FIA-UB.

II. HASIL

Hasil evaluasi manajemen Fakultas Ilmu Administrasi Tahun 2018 berikut ini disajikan sesuai urutan lingkup bahasan tinjauan manajemen (lihat Bab II).

1. Status Tindakan dari Tinjauan Manajemen Sebelumnya

No.	Rekomendasi Tinjauan Manajemen Sebelumnya	Aspek	Tindak Lanjut yang SUDAH dilakukan	Kendala yang dihadapi	Rencana selanjutnya
1.	Melaksanakan koordinasi dengan Universitas dan institusi lainnya tentang proses sertifikasi terkait profesi khusus.	(SM-F-G11) G. Standar Pengelolaan [11]	Telah dilaksanakan koordinasi secara konsisten dengan pihak Rektorat terkait sertifikasi yang terkait profesi khusus di lingkungan Fakultas Ilmu Administrasi. Selain itu, pengelola Prodi dan Laboratorium menjalin kerjasama dengan institusi diluar Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) seperti Kemen PAN & RB dalam rangka Training Of Trainer (TOT) untuk SAKIP dan Reformasi Birokrasi.	Belum memperoleh tindaklanjut dikarenakan kendala birokrasi di BNSP/LSP.	Berkoordinasi dengan rektorat dan BNSP terkait sertifikasi profesi.
2.	Persentase publikasi buku dosen yang diterbitkan oleh penerbit adalah < 25% per tahun. (15 %)	(SM-F-L03) L. Standar Proses Penelitian [03]	Telah dilaksanakan kegiatan <i>Coaching Clinic</i> penulisan karya ilmiah (jurnal dan buku) melalui program 3 in 1 yang telah dilaksanakan oleh beberapa prodi.	Banyak dosen yang fokus untuk mempublikasikan jurnal dibandingkan dengan buku. Selain itu, banyak beban	Meningkatkan pelaksanaan <i>Coaching Clinic</i> untuk meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah (buku dan jurnal).

			Memberikan <i>reward</i> kepada setiap penulis yang telah mempublikasikan buku.	kerja administratif yang harus diselesaikan oleh para dosen.	Meningkatkan intensitas kegiatan konferensi internasional seperti AICOBPA dan lainnya.
3	Ada < 20% dosen menulis buku yang diterbitkan dalam 5 tahun terakhir	(SM-F-N14) N. Standar Capaian Penelitian [14]	Fakultas telah mendorong kepada para dosen untuk produktif dalam menulis buku dengan cara memberikan <i>reward</i> .	Adanya perubahan aturan yang menyebabkan para dosen memiliki kecenderungan untuk lebih produktif dalam menulis jurnal.	Meningkatkan pelaksanaan <i>Coaching Clinic</i> untuk meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah (buku dan jurnal).
4	Draf laporan PKM yang telah melalui perbaikan dari hasil seminar belum dilakukan proses pemindaian anti plagiasi	(SM-F-P01) P. Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat [01]	Telah dilakukan proses pemindaian plagiasi pada sebagian pada laporan PKM tahun 2018.	Tidak ada kebijakan yang memberikan kewajiban untuk melakukan cek plagiasi pada draft laporan PKM	Mengeluarkan kebijakan tentang cek plagiasi terhadap draft laporan PKM.
5	Publikasi hasil PKM hanya bentuk dokumen atau laporan	(SM-F-P02) P. Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat [02]	Mendorong pengelola PKM agar setiap laporan kegiatan PKM dapat diolah menjadi jurnal yang dapat dipublikasikan.	Belum ada regulasi yang mengikat terhadap hasil laporan PKM untuk dapat dijumpalkan.	Mengeluarkan kebijakan tentang cek plagiasi terhadap draft laporan PKM.
6	Publikasi hasil PKM belum dipindai melalui Proses Pemindaian Anti Plagiasi (PPAP)	(SM-F-P03) P. Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat [03]	Belum ada aktivitas untuk mempublikasikan hasil laporan PKM.	Belum ada regulasi yang mengikat para peneliti untuk melaksanakan publikasi terhadap laporan kegiatan PKM.	Mengeluarkan kebijakan tentang cek plagiasi terhadap publikasi hasil PKM.

2. Perubahan pada Eksternal dan Internal Organisasi

a. Perubahan Lingkungan Internal Organisasi

Perubahan lingkungan internal yang berdampak pada sistem manajemen mutu unit kerja Fakultas Ilmu Administrasi diantaranya :

- 1) Kebijakan pimpinan menjadikan FIA sebagai pusat pengembangan ilmu administrasi berskala internasional yang berwawasan *Entrepreneur* dan *Smart Faculty Governance*.
- 2) Perubahan kurikulum pembelajaran di FIA mengacu pada standar internasional

untuk mendukung *World Class University* yang telah dicanangkan oleh Universitas Brawijaya.

- 3) Perubahan proses administrasi akademik yang telah tersistem online yang terintergrasi dengan baik. Hal ini terbukti mulai dari registrasi, belajar mengajar, hingga yudisium dan wisuda semua menggunakan sistem online.
- 4) Kebijakan pimpinan FIA terkait dengan kebijakan bahwa tenaga pengajar yang belum bergelar magister atau Doktor dan berusia di bawah 35 tahun wajib melanjutkan studi di luar negeri. Doktor lulusan dari dalam negeri wajib mengikuti program *home stay* selama 3 bulan di luar negeri untuk meningkatkan kemampuannya berbahasa Inggris dan menulis di jurnal internasional.
- 5) Kebijakan pimpinan FIA bagi guru besar yang bahasa inggrisnya belum bagus wajib mengikuti program *academic recharching* di luar negeri untuk meningkatkan kemampuan bahasa inggris dan meng-*update* serta memperbaharui dan meningkatkan kemampuan teoritik dan metodologi sehingga setiap guru besar berhasil menulis di jurnal internasional.
- 6) Perubahan kebijakan pada kemahasiswaan, FIA UB selalu berupaya untuk meningkatkan *soft skill* mahasiswa melalui berbagai penyediaan pelatihan dan pengetahuan tambahan; diantaranya: pelatihan kepemimpinan (*leadership*), kewirausahaan (*entrepreneurship*), perencanaan bisnis (*business plan*), dan lain-lain. Dengan cara ini, bekal mahasiswa untuk memasuki dunia kerja tidak hanya cukup dengan kemampuan *hard skill* di bidangnya tetapi ditunjang pula oleh pengetahuan tambahan yang memungkinkan untuk bersaing secara komparatif dan kompetitif dalam mendapatkan pekerjaan.
- 7) Perubahan regulasi atau program dari internal Fakultas Ilmu Administrasi yang akan mempengaruhi sistem manajemen mutu, diantaranya Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Brawijaya tahun 2016-2020 dan Surat Keputusan Dekan Nomor 471 tahun 2014 dengan membentuk GJM (Gugus Jaminan Mutu) di tingkat Fakultas, dan UJM (Unit Jaminan Mutu) di tingkat program studi.

b. Perubahan Lingkungan Eksternal Organisasi

Perubahan lingkup eksternal organisasi yang mempengaruhi sistem manajemen mutu pada Fakultas Ilmu Administrasi untuk bidang peningkatan mutu pendidikan diantaranya :

- 1) Perubahan dengan banyaknya peluang tawaran dari pihak ketiga untuk

- melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi,
- 2) Perubahan dengan banyaknya jaringan dosen baik dalam maupun luar negeri,
 - 3) Perubahan dengan banyaknya pihak ketiga yang menawarkan kerjasama terkait bidang penelitian dan pengabdian masyarakat. Dan adanya peluang untuk mendapatkan dana penelitian dan pengmas dari luar negeri, tawaran berbagai lomba karya ilmiah baik tingkat regional, nasional maupun internasional.
 - 4) Perubahan pada banyaknya kerjasama dengan universitas di dalam dan luar negeri, dan semakin meningkatnya persaingan dalam dunia kerja untuk bidang kemahasiswaan dan alumni.
 - 5) Perubahan regulasi pada Peraturan Pemerintah nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti),
 - 6) Adanya regulasi Peraturan Menteri Ristekdikti nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
 - 7) Terbitnya peraturan baru dari Peraturan Universitas Brawijaya nomor 1 Tahun 2017 tentang Standar Mutu. Dengan terbitnya peraturan tersebut maka mendorong Fakultas Ilmu Administrasi untuk dapat menentukan strategi pengembangan dan peningkatan mutu di masa yang akan datang.
 - 8) Peraturan Rektor UB nomor 16 Tahun 2019 tentang penyelenggaraan SAKIP di Universitas Brawijaya, dan Perubahan instrumen akreditasi perguruan tinggi (IAPT 3.0) yang berdasarkan LKPS dan LED.

3. Kinerja dan Efektivitas SMM

a. Proses Pemantauan dan Pengukuran Kinerja

Sasaran mutu manajemen Fakultas Ilmu Administrasi dilakukan berdasarkan Sasaran Mutu yang telah dibuat. Pada sasaran mutu tersebut, capaian lebih terperinci dijelaskan pada rencana strategis. Program kerja dan Sasaran Mutu FIA UB dituangkan dalam Renstra FIA UB yang didalamnya terdiskripsi indikator kinerja. Program Kerja Dekan dan sasaran mutu FIA UB mengacu penetapan Kinerja Dirjen DIKTI. Selain itu juga disesuaikan dengan tujuan organisasi yang ingin dicapai. Sasaran mutu bersifat komprehensif yang mewakili semua fungsi (proses bisnis organisasi) dan ditetapkan di setiap jenjang organisasi. Standar mutu fakultas disusun berdasarkan Standar Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), dengan maksud

agar fakultas lebih siap dalam membantu jurusan atau program studi dalam menghadapi akreditasi.

b. Capaian Sasaran Mutu

1. Sasaran Mutu Bidang Pendidikan dan Pembelajaran

No	Sasaran Mutu	Baseline (Tahun ke 1)	Tahun Kinerja	Tahun Capaian	Capaian
			2019	2020	
1	Peningkatan akses dan mutu calon mahasiswa sesuai dengan permintaan <i>stakeholders</i>	1:11	1:11	1:11	80%
2	Perbaikan Nisbah Dosen/Mahasiswa untuk mencapai rasio ideal	1:30	1:27	1:26	80%
		1:28	1:25	1:25	80%
		1:20	1:16	1:15	80%
3	Peningkatan kualitas dan kompetensi dosen		50	55	80%
			20	25	80%
			30	35	80%
			10	12	80%
			70	75	80%
4	Pemantapan implementasi kurikulum KBK berstandar KKNI	1	75	100	80%
	Peningkatan daya saing dan kompetensi mahasiswa menuju standar internasional	35	50	52,5	80%
		45	80	90	80%
		38	70	80	80%
		25	55	65	80%
		25	55	65	80%
		25	55	65	80%
		5	18	21	80%
0,5	25	30	80%		
5	Peningkatan kualitas Proses Belajar Mengajar (PBM)	16	23	25	80%
		28	45	50	80%
		20	40	45	80%
		25	65	75	80%
6	Penjaminan mutu Proses Belajar Mengajar (PBM) secara berkelanjutan	16	23	25	80%
		28	45	50	80%
		20	40	45	80%
		25	65	75	80%
		16	23	25	80%
		28	45	50	80%
		20	40	45	80%

2. Sasaran Mutu Bidang Sarana dan Prasarana

No.	Sasaran Mutu	Baseline (Tahun ke 1)	Tahun Kinerja	Tahun Capaian	Capaian
			2019	2020	
1	Pembukaan program studi baru/Peningkatan status minat menjadi program studi	Luas 500m ² /kelas	265302000	270608040	90 [^] %
2	Perbaikan sarana dan prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) Termasuk layana disabilitas	1:12 lantai	60608944420	61821123308	95%
3	Pengembangan sarana dan prasarana untuk peningkatan kualitas pembelajaran karyawan karyawan akademik, arsip, perpustakaan, dan keuangan berbasis teknologi informasi	4 kegiatan/ Tahun	875496600	825.000.000	110%
4	Penambahan dan pengembangan jumlah laboratorium sesuai dengan program studi dan pusat kajian	1 unit laboratorium utama dan penunjang/ Program studi	116732880	119067537,6	90%
5	Penambahan dan pengembangan jumlah laboratorium sesuai dengan program studi dan pusat kajian	1 unit laboratorium utama dan penunjang/ Program studi	116732880	119067537,6	110%
6	Perluasan Pusat Sumber Pembelajaran (ruang baca) serta penambahan jumlah computer dan bahan pustaka baik cetak maupun digital	1 unit/database sumber belajar digital dan 3,4,m ² /	318362400	324729648	90%
7	Pengembangan sarana dan prasarana ruang kelas dan penunjang sesuai standar BANPT	Luas 500m ² /kelas	323169048	329632429	95%
8	Pengembangan jumlah bandwidth dan kualitas jaringan internet	1 Gigabyte	116732880	119067537,6	95%
9	Penambahan jumlah dan peningkatan kualitas pusat-pusat kegiatan mahasiswa	Luas 250m ² / ruangan	116732880	119067537,6	95%

3. Sasaran Mutu Bidang Penelitian dan Publikasi

No.	Sasaran Mutu		Baseline (Tahun ke 1)	Tahun Kinerja	Tahun Capain	Capaian
				2019	2020	
1	Peningkatan daya saing dan kompetensi mahasiswa menuju standar internasional	Berlangan Jurnal	1/tahun	161,740,800	194,088,960	80%
		Berlangganan jurnal online	1/tahun	124,416,000	149,299,200	90%
		Menyiapkan ISSN Online dan cetak	1/tahun	497,664	597,196.80	80%
		Penguatan kelembagaan/ revitalisasi JIAP	1/tahun	4,976,640	5,971,968	80%
		Mengundang Reviewer/ Mitra bestari dari luar UB	1/tahun	4,976,640	2,880,000	160%
		Sarasehan pengelola jurnal jurusan antar universitas	1/tahun	17,418,240	20,901,888	90%
		Workshop pengelolaan jurnal jurusan antar universitas	1/tahun	17,418,240	20,901,888	90%
		Pemberkasan	1/tahun	2,488,320	2,985,984	95%

4. Sasaran Mutu Program Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Sasaran Mutu	Baseline (Tahun ke 1)	Tahun Kinerja	Tahun Capaian	Capaian
			2019	2020	
1	Kegiatan pelayanan kepada masyarakat secara kontinu	20 judul (kegiatan)	27	28	95%
2	Pendidikan kepada masyarakat	6 paket (kegiatan)	13	15	95%
3	Layanan partisipasi sebagai layanan pendampingan	20 paket (kegiatan)	27	29	95%
4	Penerapan hasil penelitian	7 paket (kegiatan)	13	16	95%
5	Pengembangan kewirausahaan	7 paket (kegiatan)	14	18	90%

5. Program Kerja dan Pendaan Bidang Kerjasama dan Kemitraan

No	Sasaran Mutu	Baseline	Tahun Kinerja	Tahun Capaian	Capaian
			2019	2020	
1	Penyusunan RPS/RPKPS berstandar internasional	150 paket (kegiatan)	170	172	98 %
2	Terdaftar dalam asosiasi profesi internasional	6 paket (kegiatan)	14	17	90%
3	Pengembangan Pusat penelitian bertaraf internasional berbasis kearifan local	20 paket (kegiatan)	30	32	98%
4	Promosi faultas	7 paket (kegiatan)	30	23	98 %
5	Kerjasama nasional dan internasional bidang penelitian dan pengabdian	7 paket (kegiatan)	13	16	98 %
6	MoU dengan mitra dalam negeri	7 paket (kegiatan)	15	17	90%
7	MoU dengan mitra luar negeri	7 paket (kegiatan)	15	18	98%
8	Peningkatan jumlah dosen sebagai researchers exchange	20 paket (kegiatan)	27	29	98%

Sasaran Mutu Bidang Keuangan

NO	Sasaran Mutu		Baseline	Tahun Kinerja	Tahun Capaian	Capaian
				2019	2020	
1	Perbaikan sarana dan prasarana Proses Belajar Mengajar	Pembangunan gedung bertaraf internasional	01:12 lantai	7,139,145,2500.00	3,569,572,625 25.00	200%
		Pengadaan prasarana ICT	1/tahun	6,220,800.00	7,464,960.00	90%
		Peralatan Laboratorium	1/tahun	2,488,320.00	2,985,984.0	95%
		Plotting dosen pembimbing magang berbasis ICT	1/tahun	124,416,000.0	149,299,200.00	95%
		Pengadaan system ICT	1/tahun	24,883,200.00	29,859,840.0	95%
		Pengadaan fasilitas pendukung laboratorium	1/tahun	602,444,667	722,933,600	90%
		Penyelenggaraan Ordik dan Ormawa	1/tahun	248,832,000.0	298,598,400.00	95%
		Registrasi adm dan akademik mhassiswa lama	1/tahun	18,662,400.00	22,394,880.0	95%

2	Perbaiki Nisbah Mahasiswa/Dosen untuk mencapai rasio ideal	Pengadaan dosen baru	1/tahun	6,220,800.00	7,464,960.00	90%
3	Pembukaan program studi baru/peningkatan status minat menjadi program studi	Peningkatan jumlah PS S1 yang menyelenggarakan perkuliahan berbahasa Inggris	1/tahun	7,464,960	8,957,952	90%
		Workshop Evaluasi Penyelenggaraan Perkuliahan berbahasa Inggris	1/tahun	74,649,600	89,579,520	93%
		Peningkatan jumlah PS S1 yang menyelenggarakan perkuliahan berbahasa Inggris menjadi embrio kelas internasional melalui	1/tahun	24,883,200	29,859,840	95%

		kerjasama PT asing terkemuka				
		Membuat Tim Ijin Program Studi	1/tahun	31,104,000	37,324,800	80%

		Penyiapan dan Pengisian Dokumen Borang Ijin Prodi	1/tahun	31,104,000	37,324,800	80%
		Pembagian kerja antar anggota tim sesuai dengan kapisitas dan kompetensi	1/tahun	31,104,000	37,324,800	80%
		Evaluasi kinerja tim ijin	1/tahun	31,104,000	37,324,800	80%
		Pemantapan pengembangan Prodi Ilmu Perpustakaan	1/tahun	24,883,200	29,859,840	90%

		Workshop perbaikan dan penyusunan kurikulum	1/tahun	74,649,600	89,579,520	90%
		Workshop penyusunan RPKPS dan SAP	1/tahun	24,883,200	29,859,840	80%
4	Pengembangan sarana dan prasarana untuk peningkatan kualitas pembelajaran	Penyelenggaraan kuliah tamu untuk mata kuliah muatan prodi perpajakan	1/tahun	93,063,168.00	111,675,80160	89%
		Kuliah Tamu 1 PRODI	1/tahun	24,883,200.000	29,859,840.0	90%
		Penyelenggaraan seminar akhir tahun	1/tahun	44,789,760.00	53,747,712.0	90%
		Seminar Nasional	1/tahun	248,832,000.00	298,598,40000	90%
		Seminar akademik bulanan	1/tahun	149,299,200.0	179,159,040.00	90%
		Kuliah tamu 4 Prodi	1/tahun	261,273,600.0	313,528,320.00	90%
		Pengadaan workshop teknis	1/tahun	111,974,400.0	134,369,280.00	90%
5	Pengembangan sarana prasarana	Pengadaan laboratorium	1/tahun	17,418,240.00	20,901,888.0	85%
6	Peningkatan kualitas dan kompetensi dosen	Pertukaran dosen	1/tahun	74,649,600.00	89,579,520.0	80%
		Short-term training	1/tahun	497,664,000.0	597,196,800.00	85%

		Post doctoral	1/tahun	622,080,000.0	746,496,000.00	80%
		Workshop berbahasa inggris di negara yang native english	1/tahun	651,317,760.0	781,581,312.00	80%
		Bantuan tugas belajar ke LN	1/tahun	29,859,840.0	35,831,808.	97%
		Pelatihan penyusunan bahan ajar	1/tahun	73,281,024	87,937,229	80%
		Guest lecture	1/tahun	124,416,000.	149,299,200	90%
		Pengembangan sistem sitasi dosen	1/tahun	24,883,200.0	29,859,840.	80%
		Workshop dan pelatihan di bidang pendidikan dan pengajaran	1/tahun	62,208,000.0	74,649,600.	80%
7	Pemantapan implementasi kurikulum KBK berstandar KKNI	Lokakarya perbaikan kurikulum	1/tahun	134,369,280	161,243,13	80%
		Pengadaan RPKPS	1/tahun	646,963,200	776,355,840	80%
		Diskusi kurikulum	1/tahun	4,976,640.00	5,971,968.00	80%
		Workshop penguatan kurikulum	1/tahun	293,621,760	352,346,112	80%

	Kerjasama dengan lembaga untuk penempatan magang bagi mahasiswa	1/tahun	124,416,000.	149,299,20	90%
	Kurikulum berbasis internasional	1/tahun	37,324,800.0	44,789,760.	90%
	Pengadaan hand out dan ATK untuk penguatan kurikulum	1/tahun	62,208,000.00	74,649,600.0	86%
	Evaluasi dan monitoring kurikulum	1/tahun	841,425,408	1,009,710,490	80%
	Pengembangan metode Student- center Learning	1/tahun	248,832,000.	298,598,40	80%
	Pendampingan KKN oleh dosen	1/tahun	24,883,200.0	29,859,840.	80%
	Penyusunan angket	1/tahun	4,976,640.00	5,971,968.0	80%
	Penyebaran angket	1/tahun	4,976,640.00	5,971,968.0	80%
	Analisis hasil angket	1/tahun	12,441,600.0	14,929,920.	80%
	Sosialisasi hasil analisis kinerja dosen	1/tahun	24,883,200.0	29,859,840.	80%
8	Pemetaan Kompetensi Dosen	1/tahun	6,220,800.00	7,464,960.0	80%

		Pemetaan homebase dosen	1/tahun	6,220,800.00	7,464,960.0	80%
		Evaluasi Akhir Semester	1/tahun	37,324,800.0	44,789,760.	80%
		Pelaksanaan UTS	1/tahun	37,324,800.0	44,789,760.0	80%
		Pelaksanaan UAS	1/tahun	37,324,800.0	44,789,760.	80%
		Visitasi lokasi KKN/magang oleh dosen	1/tahun	62,208,000.0	74,649,600.	80%
		Perkuliahan	1/tahun	248,832,000.	298,598,40	80%
9	Peningkatan daya saing dan kompetensi mahasiswa menuju standar internasional	Pengadaan magang internasional	1/tahun	62,208,000.0	74,649,600.	80%
		Promosi terpadu terutama ke luar Jatim, kunjungan ke SMU	1/tahun	12,441,600.0	14,929,920.	90%
		Promosi terpadu ke Instansi besar dan PEMDA	1/tahun	4,976,640.00	5,971,968.0	90%
		Promosi terpadu melalui media cetak dan elektronik bahasa Indonesia dan Inggris	1/tahun	3,732,480.00	4,478,976.00	80%
		Promosi terpadu melalui website bahasa Indonesia dan Inggris	1/tahun	3,732,480.00	4,478,976.0	80%

	Kunjungan ke SMU	1/tahun	12,441,600.0	14,929,920.	80%
	Peningkatan jumlah dosen daln kegiatan seminar dan workshop ilmu perpustakaan dan informasi	1/tahun	74,649,600.00	89,579,520.0	80%
	Pengisian dan sustainability Web prodi	1/tahun	24,883,200.0	29,859,840.0	80%
	Pelaksanaan promosi	1/tahun	62,208,000.0	74,649,600.	80%
	Promosi PS S3 di Universitas di ASEAN	1/tahun	248,832,000.	298,598,40	80%
	Promosi ke Propinsi SUMBAR dan JATIM	1/tahun	37,324,800.00	44,789,760.0	80%
	Penyampaian SPT melalui Tax Center	1/tahun	1,244,160.00	1,492,992.0	80%
	Pengisian SPT OP bersama Dosen se-Brawijaya dan Masyarakat Umum	1/tahun	12,441,600.0	14,929,920.	80%
	Pengenalan Pajak kepada Siswa SMA	1/tahun	9,953,280.00	11,943,936.	80%
	Pembekalan Magang mahasiswa tiap semester	1/tahun	37,324,800.0	44,789,760.	80%
	Pembekalan skripsi mahasiswa tiap semester	1/tahun	37,324,800.0	44,789,760.	80%

10	Peningkatan kualitas Belajar Mengajar (PBM)	workshop dan magang internasional untuk dosen	1/tahun	248,832,000.	298,598,4000	80%
		Pengembangan website internasional	1/tahun	24,883,200.0	29,859,840.	80%
		Akreditasi	1/tahun	316,016,640	379,219,968	80%
		Sertifikasi dosen	1/tahun	760,704,307	912,845,169	80%
		Pengadaan AC	1/tahun	124,416,000.	149,299,200	80%
		Penambahan text book berbahasa inggris	1/tahun	12,498,831.366	14,998,597.63	80%
		Seminar internasional	1/tahun	248,832,000.	298,598,40	80%
		ATK seminar internasional	1/tahun	1,142,138,880	1,370,566,656	80%
		Pengembangan prospectus berbahasa inggris	1/tahun	37,324,800.0	44,789,760.	80%
		Pengembangan materi bahan ajar, modul ajar, dan hand-out untuk mendukung KBK	1/tahun	12,441,600.0	14,929,920.	80%
		Pelatihan penyusunan Bahan Ajar, Buku Ajar yang berbasis Multimedia	1/tahun	49,766,400.0	59,719,680.0	80%
		Penataan database alamat dosen	1/tahun	6,220,800.00	7,464,960.0	80%
11	Pengembangan pendidikan	Workshop kewirausahaan	1/tahun	47,278,080.0	56,733,696.	80%

	karakter dan kewirausaha	Pusat kajian kewirausahaan	1/tahun	37,324,800.00	44,789,760.0	80%
		Award kewirausahaan	1/tahun	87,091,200.0	104,509,44	80%
		Training kewirausahaan	1/tahun	18,662,400.0	22,394,880.0	80%
12	Peningkatan daya saing kelembagaan di tingkat internasional	Bantuan dana untuk penagadaan kerjasama dengan beberapa universitas di ASEAN	1/tahun	49,766,400.0	59,719,680.	80%
		Bantuan dana untuk penagadaan kerjasama dengan beberapa universitas di ASEAN	1/tahun	49,766,400.0	59,719,680.	80%
		Persiapan akreditasi internasional	1/tahun	186,624,000.	223,948,800	80%
		Persiapan penyusunan	1/tahun	74,649,600.0	89,579,520.	80%
		Mendorong terwujudnya akreditasi untuk masing-masing prodi	1/tahun	49,766,400.0	59,719,680.	80%
		Penyusunan Borang untuk mempertahankan Akreditasi Nasional Jurusan	1/tahun	124,416,000.	149,299,20	80%

		Penyusunan RENSTRA Jurusan/PS terbaru	1/tahun	30,481,920.0	36,578,304.	85%
13		Penyusunan Borang Akreditasi	1/tahun	46,656,000.0	55,987,200.	85%
		Penyusunan evaluasi diri	1/tahun	16,920,576.0	20,304,691.	80%
		Menyusun borang untuk meningkatkan akreditasi	1/tahun	74,649,600.0	89,579,520.	80%

		Pengiriman dosen mengikuti seminar/workshop/simposium	1/tahun	499,405,824.	599,286,98	
		Workshop Perpajakan	1/tahun	136,633,651.	163,960,38	85%
		Pengiriman dosen Jurusan Adm Bisnis dalam kegiatan International conference	1/tahun	261,273,600.	313,528,32	80%

		Pengiriman dosen Perpajakan dalam kegiatan Seminar/konferensi internasional	1/tahun	298,598,400.	358,318,080	92%
		Pengiriman dosen untuk mengikuti Seminar Nasional atau Lokakarya yang berafiliasi dengan Asosiasi	1/tahun	44,789,760.0	53,747,712.	87%

14		Peningkatan jumlah dosen mengikuti seminar/workshop	1/tahun	74,649,600.0	89,579,520.	85%
		Peningkatan jumlah mahasiswa dalam mengikuti seminar dan kemampuan dalam lomba karya tulis ilmiah	1/tahun	24,883,200.0	29,859,840.	90%

		Pelaksanaan lomba olimpiade perpajakan	1/tahun	14,929,920.0	17,915,904.	85%
		<i>National tax festival</i>	1/tahun	111,974,400.	134,369,280	
		Monitoring dan evauating	1/tahun	6,220,800.00	7,464,960.0	

		Akreditasi pelayanan	1/tahun	311,040,000.	373,248,00 0.00	
15	Peningkatan daya saing dan kompetensi mahasiswa menuju standar internasional	Berlangganan jurnal	1/tahun	161,740,800.	194,088,96	
		Berlangganan jurnal online	1/tahun	124,416,000.	149,299,200	90%
		Menyiapkan ISSN Online dan Cetak,	1/tahun	497,664.00	597,196.80	85%

		Penguatan kelem- bagaan/revitalis asi JIAP,	1/tahun	4,976,640.00	5,971,968.0	85%
		Mengundang Reviewer/ mitrabestari dari luar UB	1/tahun	4,976,640.00	5,971,968.0	85%
		Sarasehan pengelola jurnal jurusan antar universitas	1/tahun	17,418,240.0	20,901,888.	85%

		Workshop pengelolaan jurnal jurusan antar universitas	1/tahun	17,418,240.0	20,901,888.	
		Pemberkasan dokumen penunjang	1/tahun	2,488,320.00	2,985,984.0	97%
		Pengiriman Berkas Akreditasi Jurnal	1/tahun	1,244,160.00	1,492,992.0	90%

		Peningkatan penulisan buku, jurnal dan publikasi lain (elektronik dll) yang diterbitkan dalam skala lokal, nasional dan internasional	1/tahun	37,324,800.0	44,789,760.	
		Perintisan Akreditasi	1/tahun	37,324,800.0	44,789,760.	85%
		Meningkatkan jumlah publikasi nasional maupun internasional	1/tahun	62,208,000.0	74,649,600.	

		Publikasi hasil penelitian dalam jurnal ilmiah (JIAP)	1/tahun	4,976,640.00	5,971,968.0	90%
16	Peningkatan daya saing kelembagaan di tingkat internasional	Worksop ICT	1/tahun	48,895,488.0	58,674,585.60	
		Bimtek ICT	1/tahun	24,883,200.0	29,859,840.	90%
		Workshop pengelolaan lembaga pendidikan bagi staff kependidikan	1/tahun	24,883,200.0	29,859,840.	90%
		Workshop bahasa Inggris	1/tahun	134,369,280.	161,243,136	80%
		Pengembangan SIM	1/tahun	385,689,600.	462,827,520	85%
17		Pelatihan karyawan	1/tahun	22,394,880	26,873,856	90%

	Pengembangan ragam dan akses layanan pendidikan	Pelatihan kualitas pelayanan prima	1/tahun	24,883,200.0	29,859,840.	90%
		Pelatihan analisis jabatan	1/tahun	24,883,200.0	29,859,840.	90%
		Pengembangan system pendidikan	1/tahun	41,472,000.0	49,766,400.	90%
18	Perbaikan sarana dan prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) termasuk layanan disabilitas	Pengadaan bahan pustaka untuk perpustakaan	2/tahun	87,091,200.0	104,509,44	80%

c. Evaluasi Capaian Indikator Kinerja

Tabel Rekapitulasi IKU Fakultas

No	Uraian Kriteria IKU	Target Pemenuhan IKU	Keterangan Kriteria IKU	Pemenuhan IKU	Keterangan Pemenuhan IKU
1	Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PKM yang relevan dengan PS dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir.	$RI \geq 0,02$	$RI = NI / NDT, RN = NN / NDT, RL = NL / NDT$; NI = Jumlah kerjasama tingkat internasional. NN = Jumlah kerjasama tingkat nasional. NL = Jumlah kerjasama tingkat wilayah/lokal. NDT = Jumlah dosen tetap	Ri=7/148	Memenuhi
2	Jumlah dosen tetap yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di PS.	$DTPS \geq 12$	DTPS = dosen tetap yang terlibat dalam kegiatan pendidikan di PS.	DTPS=148	Memenuhi
3	SWMP DTPS (pendidikan, penelitian, PKM, dan tugas tambahan).	$12 \leq SWMP \leq 13$	SWMP = Setara Waktu Mengajar Penuh		
4	Biaya operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir (dalam juta rupiah)	DOP ≥ 20 (sarjana); DOP ≥ 28 (Magister); DOP ≥ 40 (dokter)	DOP = Rata-rata dana operasional pendidikan	2019 15.656.277 (TM) 2018 14.224.476 (TM) 2017 10.537.677 (TM)	Tidak Memenuhi
5	Rata-rata dana penelitian dosen (DPD)/ tahun dalam 3 tahun terakhir.	DPD ≥ 10 (sarjana), DPD ≥ 20 (magister dan dokter)	DPD = dana penelitian dosen	2019 41.708.795 (M) 2018 72.797.859 (M) 2017	Memenuhi

No	Uraian Kriteria IKU	Target Pemenuhan IKU	Keterangan Kriteria IKU	Pemenuhan IKU	Keterangan Pemenuhan IKU
				47.061.566 (M)	
6	Rata-rata dana PKM dosen (DPKMD)/tahun dalam 3 tahun terakhir	DPKMD \geq 5 (sarjana, Magister, Doktor)	DPKMD= dana PKM dosen	2019 1.940.476 (TM) 2018 2.416.107 (TM) 2017 2.222.222 (TM)	Tidak Memenuhi
7	Rata-rata jumlah penelitian DTSP yang sesuai dengan keilmuan PS/tahun dalam 3 tahun terakhir	RI \geq 0.05	RI = NI / 3 / NDT , RN = NN / 3 / NDT , RL = NL / 3 / NDT NI = Jumlah penelitian tingkat internasional dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah penelitian tingkat nasional dalam 3 tahun terakhir. NL = Jumlah penelitian tingkat PT atau wilayah dalam 3 tahun terakhir. NDT = Jumlah dosen tetap.	RI =0,7297297297 RN =0,2274774775 RL =0	Memenuhi
8	Rata-rata jumlah judul PKM DTSP yang sesuai dengan keilmuan PS/Tahun dalam 3 tahun terakhir.	RPKMD \geq 1	RPKMD = NPKM / 3 / NDT NPKM = Jumlah judul PKM sesuai rumpun ilmu dalam 3 tahun terakhir. NDT = Jumlah dosen tetap. RPKMD = Rata-rata jumlah judul PKM DTSP	RPKMD=0,2792792793	Tidak Memenuhi
9	Jumlah luaran penelitian dan PKM dosen tetap dalam 3 tahun terakhir	RLP \geq 1,	RLP =(4xNA +2x(NB +NC)+ND)/NDTNA = Jumlah luaran penelitian/PKM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana) NB = Jumlah luaran penelitian/PKM yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain	RLP =0,2905405405	Tidak Memenuhi

No	Uraian Kriteria IKU	Target Pemenuhan IKU	Keterangan Kriteria IKU	Pemenuhan IKU	Keterangan Pemenuhan IKU
			Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) NC = Jumlah luaran penelitian/PKM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial. ND = Jumlah luaran penelitian/PKM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter . NDT = Jumlah dosen tetap.		

d. Evaluasi Program Kerja

Salah satu penilaian (evaluasi) kinerja Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya salah satunya melalui capaian program kerja dan capaian indikator kerja selain pada temuan audit dan evaluasi umpan balik pelanggan. Perumusan program kerja pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya berdasarkan hasil Tinjauan Manajemen pada tahun sebelumnya. Capaian program kerja ditentukan dengan memberikan skor/bobot sesuai tahapan pelaksanaan program.

Skor Pembobotan Capaian Program Kerja

No	Tahapan	Bobot
1	Perencanaan	10%
2	Pelaksanaan	50%
3	Pelaporan	30%
4	Tindak lanjut	10%

Berdasarkan pembobotan tersebut, maka program-program kerja dapat diukur capaiannya sebagai bahan evaluasi maupun penilaian penyusunan program berikutnya. Berikut uraian evaluasi program kerja yang ada pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.

1. Pengembangan dan Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Pembelajaran

Program ini ditujukan untuk mengakselerasikan pengembangan dan peningkatan kualitas pendidikan dan pembelajaran yang mengacu pada visi, misi serta isu strategis, dan diarahkan meningkatkan kualitas lulusan sehingga mampu menghadapi daya saing pada tingkat Asia. Dalam rangka mencapai tujuan FIA UB, diperlukan kebijakan strategis yang bersinergi dengan arah kebijakan yang dilakukan oleh FIA dan DIKTI, melalui:

- 1) Realisasi mutu dan efektifitas program studi
- 2) Optimalisasi kualitas kurikulum dan iklim akademik
- 3) Efisiensi dan efektifitas sumber dan sarana pembelajaran
- 4) Kendali kualitas kompetensi dosen dan tenaga kependidikan.

Program kerja yang disesuaikan dengan arah kebijakan diuraikan menjadi kegiatan untuk mengukur capaian program pengembangan dan peningkatan kualitas pendidikan dan pembelajaran.

Capaian Program Pengembangan dan Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Pembelajaran

No.	Program Kerja	Skor Capaian
A.	Program Pengembangan dan Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Pembelajaran	
1.	Peningkatan akses dan mutu calon mahasiswa sesuai dengan permintaan <i>stakeholders</i>	100%
2.	Peningkatan kualitas program studi	100%
3.	Perbaikan nisbah mahasiswa/dosen untuk mencapai rasio ideal	100%
4.	Perbaikan sarana dan prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) termasuk layanan disabilitas	100%
5.	Pengembangan sarana dan prasarana	100%
6.	Pengembangan prasarana laboratorium FIA UB	90%
7.	Peningkatan sumber dan media pembelajaran	100%
8.	Peningkatan kualitas dan kompetensi dosen	100%
9.	Pengembangan pendidikan karakter dan kewirausahaan	100%
10.	Pemantapan implementasi kurikulum KBK berstandar KKNI	100%
11.	Peningkatan daya saing dan kompetensi mahasiswa menuju standar internasional	90%
12.	Peningkatan kualitas Proses Belajar Mengajar (PBM)	90%
13.	Peningkatan pengawasan kinerja dosen dan tenaga kependidikan	100%
14.	Penjaminan mutu Proses Belajar Mengajar (PBM) secara berkelanjutan	90%

2. Peningkatan Kualitas Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat

Program dimaksudkan untuk mengakselerasi kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya dalam upaya mendukung proses universitas berkarakter kewirausahaan (*Entrepreneurial University*), serta peringkat Fakultas Ilmu Administrasi Brawijaya secara nyata dalam *World Class University*. Dalam rangka mencapai tujuan FIA UB, diperlukan kebijakan strategis yang bersinergi dengan arah kebijakan yang dilakukan oleh FIA dan DIKTI, melalui:

- 1) Realisasi relevansi serta kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat
- 2) Efektifitas sumberdaya untuk penelitian dan pengabdian masyarakat
- 3) Optimalisasi kualitas publikasi karya ilmiah nasional dan internasional.

Program kerja yang disesuaikan dengan arah kebijakan diuraikan menjadi kegiatan untuk mengukur capaian program peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Capaian Program Peningkatan Kualitas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

No.	Program Kerja	Skor Capaian
B.	Program Peningkatan Kualitas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	
1.	Peningkatan kapasitas sumberdaya untuk penelitian	100%
2.	Pengembangan kapasitas unit penelitian dan pengabdian di fakultas	100%
3.	Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan publikasi hasil penelitian	100%
4.	Peningkatan jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi dan internasional yang bereputasi	100%
5.	Pengembangan penerbit jurnal yang terakreditasi nasional	90%
6.	Peningkatan relevansi penelitian dengan dinamika masyarakat	100%
7.	Peningkatan jumlah kegiatan pengabdian pada masyarakat	100%
8.	Peningkatan kapasitas dosen dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah internasional	100%
9.	Pengembangan " <i>multidisciplinary research.</i> "	100%

3. Penguatan dan Peningkatan Kualitas Tata Kelola Kelembagaan Fakultas

Program dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas dan penguatan kelembagaan di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya dalam upaya mendukung proses universitas berkarakter kewirausahaan (*Entrepreneurial University*), serta peringkat Fakultas Ilmu Administrasi Brawijaya secara nyata dalam *World Class University*. Dalam rangka mencapai tujuan FIA UB, diperlukan kebijakan strategis yang bersinergi dengan arah kebijakan yang dilakukan oleh FIA dan DIKTI, melalui:

- 1) Realisasi kualitas sarana dan prasarana sesuai perkembangan IPTEK
- 2) Efisiensi dan efektifitas tata kelola kelembagaan fakultas
- 3) Optimalisasi kualitas tata kelola penyelenggaraan program internasional.

Program kerja yang disesuaikan dengan arah kebijakan diuraikan menjadi kegiatan untuk mengukur capaian program peningkatan kualitas tata kelola kelembagaan Fakultas.

Capaian Program Peningkatan Kualitas Tata Kelola Kelembagaan Fakultas

No.	Program Kerja	Skor Capaian
C.	Program Peningkatan Kualitas Tata Kelola Kelembagaan Fakultas	
1.	Peningkatan kualitas daya tampung	100%
2.	Peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan	100%
3.	Pengembangan ragam dan akses layanan pendidikan	60%
4.	Peningkatan desentralisasi anggaran	60%
5.	Pengembangan kualitas akreditasi institusi	100%
6.	Peningkatan daya saing kelembagaan di tingkat internasional	60%
7.	Penguatan kelas internasional	90%
8.	Peningkatan pencitraan dan publikasi institusi di tingkat nasional dan internasional	100%

4. Peningkatan Kualitas Kegiatan Kemahasiswaan dan Penguatan Jaringan Alumni

Program dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas kegiatan kemahasiswaan dan penguatan jaringan alumni Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya dalam upaya meningkatkan prestasi lulusan dan memperkuat jaringan serta akses informasi sebagai *stakeholders* Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya. Dalam rangka mencapai tujuan FIA UB, diperlukan kebijakan strategis yang bersinergi dengan arah kebijakan yang dilakukan oleh FIA dan DIKTI, melalui:

- 1) Optimalisasi kualitas kegiatan kemahasiswaan
- 2) Pemberdayaan dan penggalakan peran organisasi alumni
- 3) Realisasi lulusan berdaya saing global.

Program kerja yang disesuaikan dengan arah kebijakan diuraikan menjadi kegiatan untuk mengukur capaian program peningkatan kualitas kegiatan kemahasiswaan dan penguatan jaringan alumni.

Capaian Program Peningkatan Kegiatan Kemahasiswaan dan Penguatan Jaringan Alumni

No.	Program Kerja	Skor Capaian
D.	Program Peningkatan Kegiatan Kemahasiswaan dan Penguatan Jaringan Alumni	
1.	Peningkatan prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional	100%
2.	Peningkatan kerjasama dan pemberdayaan alumni	60%
3.	Peningkatan kualitas tracer study alumni	100%
4.	Peningkatan inovasi dan kreativitas mahasiswa	100%
5.	Peningkatan jiwa kewirausahaan mahasiswa	100%
6.	Peningkatan daya saing global lulusan	100%
7.	Peningkatan sarana dan prasarana kemahasiswaan.	100%

5. Penguatan dan Peningkatan Kerjasama Nasional dan Internasional

Program dimaksudkan untuk meningkatkan kerjasama Nasional dan Internasional Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya dalam upaya mendukung proses universitas berkarakter kewirausahaan (*Entrepreneurial University*), serta peringkat Fakultas Ilmu Administrasi Brawijaya secara nyata dalam *World Class University*. Dalam rangka mencapai tujuan FIA UB, diperlukan kebijakan strategis yang bersinergi dengan arah kebijakan yang dilakukan oleh FIA dan DIKTI, melalui:

- 1) Realisasi kerjasama untuk karya dan hak cipta
- 2) Realisasi kualitas dan kuantitas kerjasama nasional dan internasional

3) Optimalisasi pencitraan nasional dan internasional.

Program kerja yang disesuaikan dengan arah kebijakan diuraikan menjadi kegiatan untuk mengukur capaian program peningkatan kerjasama Nasional dan Internasional.

Capaian Program Peningkatan Kerjasama Nasional dan Internasional

No.	Program Kerja	Skor Capaian
E.	Program Peningkatan Kerjasama Nasional dan Internasional	
1.	Peningkatan kerjasama internasional untuk penelitian	100%
2.	Peningkatan kerjasama internasional di bidang pendidikan	100%
3.	Peningkatan kerjasama dana riset dari <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) perusahaan BUMN/swasta/PMA untuk peneliti dosen dan mahasiswa.	90%

e. Ketidaksesuaian dan Tindakan Perbaikan

Ketidaksesuaian dan tindakan perbaikan diperoleh dari keluhan, evaluasi kepuasan, temuan audit, evaluasi program kerja, dan evaluasi sasaran mutu. Dari hasil ketidaksesuaian tersebut, ditetapkan rencana atau tindakan perbaikan yang sudah dilakukan. Berikut tabel yang menyajikan ketidaksesuaian dan tindakan perbaikan.

No.	Masukan	Tindakan Perbaikan	Status (Open/Closed)
A.	Keluhan		
1.	Alur birokrasi yang lama sehingga layanan tidak cepat dan tidak tepat waktu	Fakultas telah membuat SOP dengan satuan waktu yang lebih jelas agar alur birokrasi dapat lebih cepat.	
2.	Jam buka layanan tidak sesuai dengan waktu yang ditentukan	Fakultas membuat SOP terkait penggantian karyawan saat tidak ada di tempat saat jam layanan, sehingga ketika karyawan yang bersangkutan sedang melaksanakan tugas di tempat lain, tetap ada orang yang menggantikan.	
3.	Layanan legalisir yang dikenakan biaya	Hal ini sesuai dengan SK Dekan FIA Nomor 143/H10.3/SK/2010 bahwa legalisir dikenakan biaya.	
B.	Evaluasi Kepuasan		
1.	Berdasarkan IKM FIA UB tahun 2018 diketahui bahwa item yang dinilai telah memenuhi standar "Baik".	Meningkatkan kualitas pelayanan jasa di Fakultas agar nilai menjadi "Sangat Baik"	
C.	Temuan Audit (termasuk yang eksternal)		
C.1	Audit Internal (AIM Siklus 18)		

1.	FIA tidak ada pendidikan profesi sehingga tidak pernah menerbitkan sertifikat profesi.	Telah dilaksanakan koordinasi secara konsisten dengan pihak Rektorat terkait sertifikasi yang terkait profesi khusus di lingkungan Fakultas Ilmu Administrasi. Selain itu, pengelola Prodi dan Laboratorium menjalin kerjasama dengan institusi diluar Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) seperti Kemen PAN & RB dalam rangka <i>Training Of Trainer</i> (TOT) untuk SAKIP dan Reformasi Birokrasi.	
2.	Persentase publikasi buku dosen yang diterbitkan oleh penerbit adalah < 25% per tahun. (15 %)	Telah dilaksanakan kegiatan <i>Coaching Clinic</i> penulisan karya ilmiah (jurnal dan buku) melalui program 3 in 1 yang telah dilaksanakan oleh beberapa prodi. Serta memberikan <i>reward</i> kepada setiap penulis yang telah mempublikasikan buku.	
3	Ada < 20% dosen menulis buku yang diterbitkan dalam 5 tahun terakhir	Fakultas telah mendorong kepada para dosen untuk produktif dalam menulis buku dengan cara memberikan <i>reward</i> .	
4	Draf laporan PKM yang telah melalui perbaikan dari hasil seminar belum dilakukan proses pemindaian anti plagiasi	Telah dilakukan proses pemindaian plagiasi pada sebagian pada laporan PKM tahun 2018.	
5	Publikasi hasil PKM hanya bentuk dokumen atau laporan saja	Mendorong pengelola PKM agar setiap laporan kegiatan PKM dapat diolah menjadi jurnal yang dapat dipublikasikan.	
6	Publikasi hasil PKM belum dipindai melalui Proses Pemindaian Anti Plagiasi (PPAP)	Belum ada aktivitas untuk mempublikasikan hasil laporan PKM.	
C.2	Audit Internal (BAN PT)		
1	Semua program studi sudah terakreditasi BAN PT	Meningkatkan stastus akreditasi pada program studi yang masih bernilai "B", yaitu Program Studi S-1 Administrasi Pendidikan, S-1 Pariwisata, dan S-3 Administrasi Kampus Jakarta.	
D.	Evaluasi Program Kerja		
1.	Kebutuhan terhadap kualitas	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan penguasaan 	

	<p>pendidikan yang mengacu standar internasional</p>	<p>bahasa asing (bahasa Inggris) bagi dosen dan mahasiswa untuk meningkatkan jaringan kerjasama pendidikan dengan universitas di luar negeri.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menambah aktivitas pendidikan dengan universitas dalam dan atau luar negeri untuk melakukan pertukaran baik dari mahasiswa, tenaga pendidik, kurikulum dan penelitian gabungan untuk menambah kualitas pengembangan dan peningkatan pendidikan di FIA UB. • Mempertahankan dan meningkatkan standar nasional dan internasional yang telah dicapai yaitu IAPA dan IABI untuk tingkatan nasional. Serta AUNQA dan AASBI yang merupakan standar internasional. 	
<p>2.</p>	<p>Kebutuhan terhadap kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mendukung proses pembelajaran dan pengembangan <i>Entrepreneurial University</i> serta peringkat Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya secara nyata dalam <i>World Class University</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menciptakan langkah-langkah taktis untuk meningkatkan jumlah dan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. • Berfokus pada capaian standar ASIA 2020 untuk publikasi jurnal. • Memperhatikan substansi penelitiannya, yakni substansi penelitian di bidang administrasi publik dan bisnis serta pengembangan ilmu administrasi interdisiplin. 	
<p>3</p>	<p>Kebutuhan terhadap kualitas kemahasiswaan dan alumni yang berdaya saing global, mandiri dan berkemampuan <i>entrepreneurship</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mendorong penyelenggaraan dan keikutsertaan mahasiswa dalam beragam aktivitas kemahasiswaan yang positif, sehingga mereka memiliki daya saing yang mumpuni untuk bergaul 	

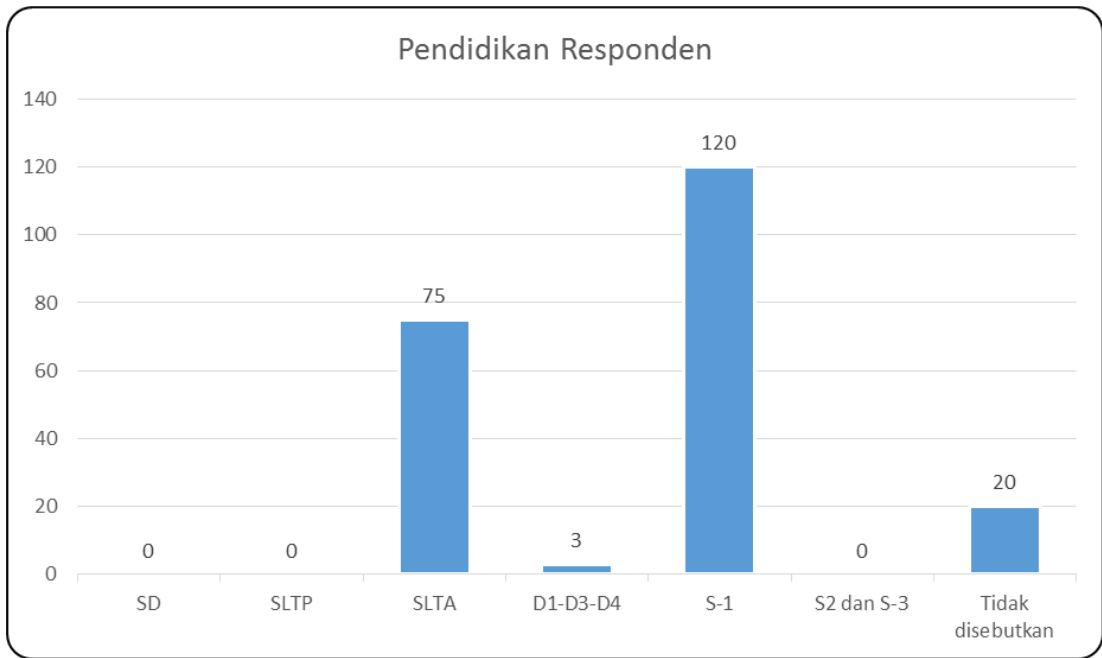
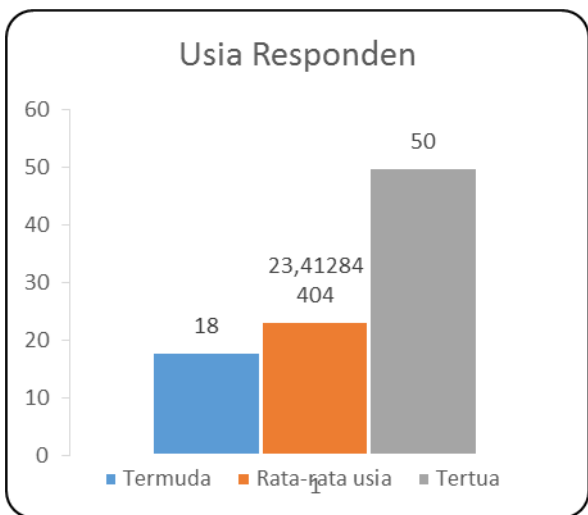
		dalam masyarakat internasional.	
		<ul style="list-style-type: none"> • Penguatan peningkatan jaringan alumni. 	
4	Kebutuhan terhadap kualitas kelembagaan	<ul style="list-style-type: none"> • Memanfaatkan hubungan kerjasama yang baik dengan instansi pemerintah, swasta, dan universitas baik dalam maupun luar negeri untuk menjangkau minat masyarakat mempelajari ilmu administrasi. • Menjaga dengan baik hubungan kerjasama yang sudah terjalin dengan universitas luar negeri. • Menambah kerjasama dengan universitas yang memiliki ranking terbaik di tingkat ASEAN dan ASIA. 	
E.	Evaluasi Sasaran Mutu		
1	Tidak ada		

f. Kepuasan pelanggan dan Umpan Balik Stakeholders

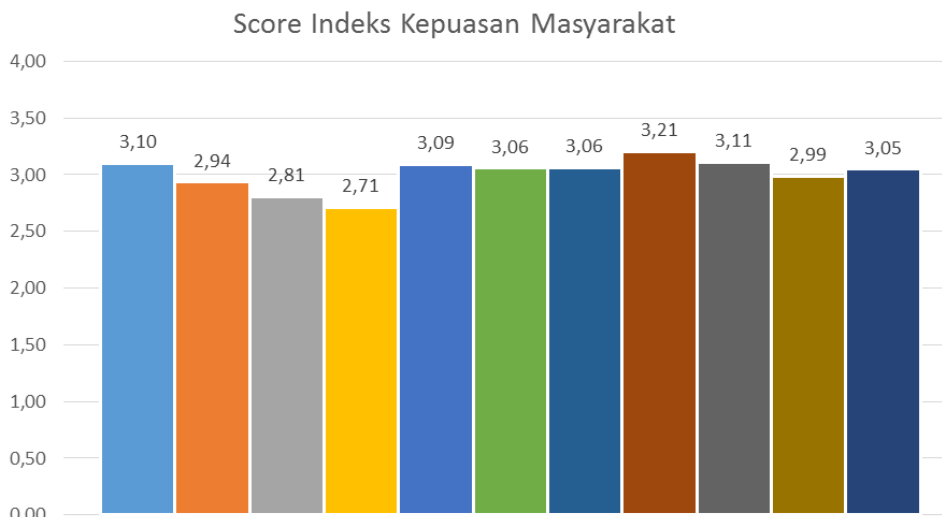
Umpan balik pelanggan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya diperoleh melalui instrumen Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), yaitu instrument IKM yang dipadukan dengan sebaran form kuisioner. Sebaran responden IKM adalah semua pihak pengguna Jasa Fakultas. Pengguna Jasa Fakultas terdiri dari Dosen, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, dan Masyarakat yang secara langsung maupun tidak langsung menggunakan jasa layanan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.

Pengukuran IKM dilakukan dengan cara membuat rata-rata penilaian setiap unsur pelayanan fakultas. Unsur pelayanan fakultas terdiri dari beberapa item, antara lain: kesesuaian persyaratan, kemudahan prosedur, kecepatan pelayanan, ketepatan waktu pelayanan, kesesuaian biaya, hasil layanan, kemampuan staf, sikap/perilaku staf, kesesuaian dengan janji layanan, penanganan keluhan dan sara, serta kesesuaian sarana prasarana.

Jumlah sampel yang dijadikan responden sebanyak 218 orang, dengan rincian 126 orang responden perempuan dan 92 responden laki-laki. Usia responden mulai dari 18 tahun hingga 50 tahun. Kemudian akan ditampilkan juga tingkat pendidikan responden. Berikut akan ditampilkan data mengenai jumlah responden, usia responden, dan tingkat pendidikan responden:



Dari kuisisioner yang disebar, maka dapat diperoleh data sebagai berikut:



Index :

- 1 Kesesuaian Persyaratan Pelayanan dengan kejelasan dari petugas jenis pelayanan
- 2 Kemudahan prosedur/tata cara pelayanan
- 3 Kecepatan pelayanan
- 4 Ketepatan waktu pelaksanaan layanan sesuai dengan jadwal
- 5 Kesesuaian antara biaya yang ditetapkan dengan biaya yang dibayarkan
- 6 Hasil layanan akademik yang diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan
- 7 Hasil layanan kemahasiswaan (minat bakat, penalaran, pengembangan karakter, beasiswa, alumni) yang diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan
- 8 Kemampuan SDM (dosen atau karyawan) dalam memberikan layanan
- 9 Sikap SDM (Dosen atau Karyawan) dalam memberikan layanan
- 10 Pelayanan dilakukan sesuai dengan maklumat/standar pelayanan
- 11 Penanganan pengaduan, saran dan masukan dari pengguna jasa

Data menunjukkan bahwa nilai tertinggi yang berhasil dicapai Unsur Pelayanan adalah pada item Kemampuan SDM (Dosen dan Karyawan) dalam memberikan pelayanan. Angka yang diperoleh berada pada nilai 3,21. Sedangkan capaian terendah ada pada item Ketepatan Waktu Pelaksanaan Layanan Sesuai Dengan Jadwal, dengan capaian nilai 2,71. Untuk mengetahui mutu layanan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, maka akan digunakan rumus Nilai IKM setelah dikonversi = Nilai dasar x 25. Dari total 11 item Unsur Pelayanan, hasil rekapitulasi data menunjukkan bahwa rata-rata indeks kepuasan pelanggan berada pada nilai 3,01 (Nilai dasar). Total nilai IKM adalah 75,26, maka capaian ini menunjukkan bahwa Mutu Pelayanan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya masuk dalam kategori C atau kurang baik.

Umpan balik yang didapat cenderung menyoroti tentang lamanya proses pelayanan mahasiswa dibidang akademik. Beberapa mahasiswa mengeluhkan agar tatacara pelayanan akademik lebih dipercepat. Capaian yang paling memuaskan terdapat pada item Kemampuan SDM. Stakeholder memberikan apresiasi terhadap Sumber Daya Manusia, baik itu Dosen maupun Tenaga Kependidikan yang dimiliki oleh Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.

No.	Jenis/Aspek/ Bidang/ Layanan yang dikeluhkan	Uraian Keluhan	Tindaklanjut (atau rencana)	Status Akhir
1.	Penanganan Pengaduan	Mahasiswa mengeluhkan sulitnya mencari tempat parkir.	Bangunan baru Gedung E mempunyai fasilitas tempat parkir di basement, dengan demikian ketersediaan lahan parkir menjadi bertambah.	Closed
2.	Ketepatan Waktu Pelayanan	Mahasiswa mengeluh terkait lamanya pelayanan akademik.	Pelayanan kemahasiswaan sudah mengaplikasikan SOP yang baru guna meningkatkan efektifitas waktu pelayanan.	Closed

g. Hasil-hasil Audit

Audit internal Fakultas Ilmu Administrasi yang dilakukan oleh PJM pada hari Selasa, 16 Oktober 2018 di ruang Rapat Gedung B Lantai 2. Pada audit internal siklus 17 tersebut auditor yang bertugas adalah Dr.Eng Akhmad Adi Sulianto, STP. M.Eng dan Roosy Rusmawati, Dr., Dra., M.Si.. Didalam pelaksanaannya seluruh jajaran pimpinan Fakultas Ilmu Administrasi beserta perangkatnya turut hadir dan terlibat dalam proses audit yang dilaksanakan pada waktu tersebut. Adapun ruang lingkup audit yang dilaksanakan meliputi: memverifikasi terhadap temuan lama hasil audit sebelumnya, evaluasi tinjauan manajemen, Evaluasi Pemenuhan Standar Akreditasi BAN-PT dan Standar SPMI, Updating Manual Mutu, Daftar Konversi Dokumen SPMI (SOP) dan Evaluasi Kontrak Kinerja.

Berdasarkan hasil audit AIM siklus 17 tahun 2018 yang telah usai dilakukan terdapat 12 temuan di lingkup Fakultas Ilmu Administrasi, dimana berbagai upaya dan terobosan dilakukan oleh Fakultas untuk menguraikan dan menyelesaikan berbagai permasalahan yang sedang dihadapi. Setelah menjalani proses Audit yang dilaksanakan pada 16 Oktober 2018, diperoleh

hasil bahwa dari 12 temuan lama terdapat 5 temuan yang sudah dapat diselesaikan dengan status *closed*. Adapun temuan yang sudah berstatus *closed* meliputi:

1. Publikasi hasil penelitian dalam format jurnal, buku, makalah seminar dan karya tulis ilmiah populer belum dilakukan Proses Pemindaian Anti Plagiasi (PPAP) dan menunjukkan tingkat orisinalitas masing-masing 93%;
2. persentase dosen yang berperan sebagai invited speaker pada pertemuan ilmiah internasional adalah <10% per tahun;
3. persentase dosen yang berperan sebagai penyaji oral atau penyaji poster pada pertemuan ilmiah internasional adalah <25% per tahun;
4. Belum Ada bukti bahwa hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat selama 5 tahun terakhir >35% per tahun dipublikasikan dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan prosiding; dan
5. Dosen yang berkualifikasi doktor 58, akan ada 11 yang akan wisuda dari 179 atau 38%.

Sedangkan temuan yang masih memiliki status *open* meliputi:

1. Sertifikat profesi lulusan pendidikan profesi, spesialis, atau subspecialis belum diterbitkan oleh universitas bersama dengan Kementerian, Kementerian Lain, Lembaga Pemerintah Non-Kementrian (LPNK), dan/atau Organisasi Profesi.(FIA tidak ada pendidikan profesi);
2. persentase publikasi buku dosen yang diterbitkan oleh penerbit adalah < 25% per tahun. (15 %);
3. persentase publikasi buku dosen yang diterbitkan oleh penerbit adalah < 25% per tahun. (10 %);
4. Ada < 20% dosen menulis buku yang diterbitkan dalam 5 tahun terakhir;
5. Draf laporan PKM yang telah melalui perbaikan dari hasil seminar belum dilakukan proses pemindaian anti plagiasi;
6. Publikasi hasil PKM hanya bentuk dokumen atau laporan saja; dan
7. Publikasi hasil PKM belum dipindai melalui Proses Pemindaian Anti Plagiasi (PPAP).

Untuk menyelesaikan berbagai temuan lama yang masih memiliki status *open* tersebut, seluruh program studi dan laboratorium serta perangkat yang berada dalam lingkup Fakultas Ilmu Administrasi bersinergi untuk melakukan berbagai terobosan untuk meningkatkan kualitas dan mutu daripada Fakultas. Selama satu tahun terakhir terdapat beberapa aktivitas yang dilakukan oleh Fakultas Ilmu Administrasi untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan

harapan mampu memberikan dampak terhadap status temuan lama, adapun aktivitas tersebut meliputi:

1. Agenda visiting professor program 3 in 1 pada prodi Administrasi Pendidikan dan Perpustakaan. Fakultas menghadirkan para ahli dibidang akademisi dan praktisi selama 1 (satu) pekan penuh untuk melaksanakan beberapa agenda meliputi: seminar, kuliah tamu kepada para mahasiswa dan coaching clinic penulisan karya ilmiah dan buku kepada para dosen internal.
2. Terbentuknya 2 laboratorium besar yang mewakili masing masing jurusan memberikan dampak yang signifikan terhadap kecepatan laboratorium dalam melaksanakan akselerasi peningkatan mutu Fakultas diantaranya peningkatan kualitas dan kuantitas kerjasama baik skala dalam negeri maupun luar negeri. Selain itu, laboratorium juga menginisiasi adanya kerjasama dengan Kementerian untuk memberikan pelatihan (TOT) bagi para dosen dan para peneliti yang tergabung dalam laboratorium untuk memiliki keahlian yang tersertifikasi seperti keahlian di bidang SAKIP dan Reformasi birokrasi dari Kemen Pan&RB.
3. Mendorong pengelola PKM untuk mengarahkan pada peneliti agar seluruh hasil karya/laporan dapat dilakukan tes plagiasi dengan aplikasi *turnitin* yang dimiliki oleh Fakultas Ilmu Administrasi.

Selama periode Oktober 2018 sampai dengan Oktober 2019 Fakultas Ilmu Administrasi telah menjalani 2 (dua) kali audit eksternal yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) adapun Program Studi yang menjalani audit meliputi: S2 Manajemen Pendidikan Tinggi dan Program Studi S1 Perpajakan.

Audit Program studi S1 Perpajakan dilaksanakan pada tanggal 28-31 Maret 2019, sedangkan S2 Manajemen Pendidikan Tinggi dilaksanakan tanggal 2 Juli 2019 di Gedung B Lt 2 Fakultas Ilmu Administrasi. Auditor Prodi S1 Perpajakan adalah Prof. Dr. Rahmawati, M.Si, Akt dan Dr. Etna Nur Yuyetta, SE, M.Si, Akt. Adapun auditor S2 Manajemen Pendidikan Tinggi adalah Dr. Darmansyah, ST, M.Pd dan Dr. Latip Diat Prasajo, M.Pd. Pada saat dilaksanakan audit seluruh unsur pimpinan Fakultas Ilmu Administrasi, pengelola program studi dan dosen home base Prodi S1 Perpajakan serta Prodi S2 Manajemen Pendidikan Tinggi hadir untuk mengikuti rangkaian audit dengan ruang lingkup audit meliputi:

1. Visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian;
2. Tata Pamong, kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu;
3. Mahasiswa dan Lulusan;

4. Sumber Daya Manusia;
5. Kurikulum, Pembelajaran, dan Sasaran Akademik;
6. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana serta Sistem Informasi;
7. Penelitian, Pelayanan/ Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kerjasama.

Berdasarkan hasil berita acara asesmen Auditor BAN-PT yang dilakukan pada prodi S1 Perpajakan dan Prodi S2 Manajemen Pendidikan Tinggi diketahui bahwa Fakultas Ilmu Administrasi telah memenuhi keseluruhan 7 (tujuh) kriteria / ruang lingkup yang telah ditetapkan. Sehingga, tidak ditemukan unsur-unsur temuan baru yang harus diselesaikan setelah proses Audit berlangsung. Namun demikian, Fakultas Ilmu Administrasi tetap berkomitmen untuk terus berupaya meningkatkan kualitas agar Fakultas Ilmu Administrasi mampu bersaing pada level internasional sebagaimana tertuang dalam visi dan misi. Untuk itulah berbagai upaya terus dilakukan seperti peningkatan intensitas kegiatan-kegiatan yang mendatangkan para ahli yang berasal dari mancanegara (contohnya adalah AICOBPA yang dilaksanakan akhir Oktober 2019 ini merupakan tahun kedua) dan terus mendorong para dosen untuk menyusun jurnal internasional.

h. Kinerja Penyedia Barang/Jasa Eksternal

Penyedia barang/jasa di Fakultas Ilmu Administrasi memiliki kinerja yang sudah baik. Hal ini dapat dilihat melalui hasil survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pengguna jasa di Fakultas Ilmu Administrasi. Indikator pengukuran ini meliputi kesesuaian persyaratan, kemudahan prosedur, kecepatan pelayanan, ketepatan waktu layanan, kesesuaian biaya, hasil layanan, kemampuan SDM, sikap SDM, layanan sesuai maklumat layanan, dan penanganan pengaduan. Fakultas Ilmu Administrasi mendapat nilai sebesar 75,83 dengan predikat mutu pelayanan “B” dan kinerja “Baik”. Secara umum terdapat peningkatan nilai IKM penyedia barang/jasa eksternal, yaitu dari 74,83 pada tahun 2017 menjadi 75,38 pada tahun 2018.

4. Evaluasi Kecukupan Sumberdaya

4.1. Kecukupan Sumberdaya Manusia

4.1.1 Dosen Tetap

Merujuk pada Surat Edaran Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 105/M/VI/2015 perihal Pangkalan Dikti disebutkan bahwa rasio dosen terhadap mahasiswa pada suatu program studi adalah 1:20 untuk eksakta dan 1:30 untuk ilmu sosial dengan toleransi 50%. Jumlah mahasiswa aktif FIA UB berdasarkan data SIMPEL (sistem

Informasi Pelaporan) UB hingga Semester Ganjil tahun ajaran 2018/2019 adalah 4.842 orang. Sementara itu, jumlah dosen tetap yang dimiliki FIA UB sebanyak 146 orang. Dengan demikian rasio kecukupan antara jumlah mahasiswa dengan jumlah dosen FIA UB adalah sebesar 1:32. Rasio ini sudah memenuhi aturan yang ditetapkan oleh Kemenristekdikti dan sangat baik karena masih di bawah rasio yang ditetapkan.

Selain telah memenuhi kecukupan dari segi kuantitas, dosen tetap di lingkungan FIA UB juga telah memenuhi kualifikasi dan kompetensi yang sesuai dengan bidang masing-masing. Hingga saat ini FIA UB memiliki 65 dosen yang bergelar doktor atau berpendidikan terakhir S3 dan 68 dosen bergelar master atau berpendidikan terakhir S2. Selain itu, FIA UB memiliki 13 orang guru besar yang masih aktif hingga saat ini. Upaya peningkatan kualitas dosen tetap FIA UB terus dilakukan antara lain mendorong dosen yang telah bergelar doktor untuk menjadi guru besar (profesor) dan mendorong dosen tetap yang masih bergelar master untuk melanjutkan studi melalui proses perencanaan dengan tetap memperhatikan rasio kecukupan antara dosen dan mahasiswa.

Upaya Pengembangan dan Peningkatan Mutu Dosen Tetap Upaya pengembangan dan peningkatan mutu bagi dosen tetap di lingkungan FIA UB diselenggarakan secara transparan dan terbuka. Setiap dosen tetap memiliki hak dan kesempatan yang sama dalam pengembangan karir. Pengembangan karir dosen tetap FIA UB yang dilakukan antara lain:

1. Pengiriman dan pelibatan dosen-dosen tetap dalam aktivitas-aktivitas ilmiah seperti konferensi dan seminar baik di tingkat nasional maupun internasional.
2. Pemberian dukungan dana dalam penulisan buku referensi dan jurnal.
3. Pelibatan dosen dalam *Academic Exchange* dimana dosen tetap akan menjadi *guest lecturer* (dosen tamu) atau *visiting scientist* (peneliti tamu) di perguruan tinggi atau lembaga penelitian di luar negeri.
4. Pemberian kursus atau pelatihan yang mendukung penguatan keilmuan bagi masing-masing dosen tetap.

Sistem pengembangan dosen tetap berupa penugasan studi lanjut telah berjalan baik di lingkungan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya. Begitu pula sistem pensiun dan perekrutan dosen untuk mencukupi kekurangan tenaga pengajar. Sampai dengan tahun 2018 di FIA UB sebanyak 15 orang dosen telah pensiun. Sebagai upaya memenuhi ketercukupan tenaga pengajar baik dari segi kuantitas maupun kualitas, FIA UB melakukan perekrutan 10 orang dosen dan menugaskan 27 orang dosen untuk studi lanjut.

4.1.2 Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan tinggi antara lain, pustakawan, tenaga administrasi, laboran dan teknisi, serta pranata teknik informasi.

Kecukupan jumlah tenaga kependidikan yang ada di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya saat ini berjumlah 91 orang telah sangat mencukupi dalam mendukung proses pelaksanaan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan dan Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkungan FIA UB. Selain itu, tenaga kependidikan telah terdistribusi sesuai dengan kompetensi dan tugas masing-masing di sub-sub bagian, UPT, laboratorium dan unit kerja lainnya di lingkungan FIA UB

Berdasarkan Pasal 29 Permendikbud No. 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, disebutkan bahwa: a. Tenaga kependidikan memiliki kualifikasi akademik paling rendah lulusan program diploma 3 yang dinyatakan dengan ijazah sesuai dengan kualifikasi tugas pokok dan fungsinya. b. Tenaga kependidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikecualikan bagi tenaga administrasi. c. Tenaga administrasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) memiliki kualifikasi akademik paling rendah SMA atau sederajat. d. Tenaga kependidikan yang memerlukan keahlian khusus wajib memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang tugas dan keahliannya.

Kualifikasi tenaga kependidikan FIA UB telah memenuhi persyaratan dalam Pasal 29 Permendikbud No. 49 Tahun 2014, yaitu seluruh tenaga kependidikan FIA UB memiliki kualifikasi akademik minimal D3, kecuali untuk tenaga administrasi yang masih terdapat 14 orang berpendidikan SMA/SMK dimana hal ini diperbolehkan. Namun, FIA UB juga telah memiliki tenaga administrasi yang memiliki pendidikan terakhir S2 sebanyak 5 orang dan S1 sebanyak 17 orang.

5. Efektivitas Tindak Lanjut yang Diambil terhadap Resiko dan Peluang

Efektivitas tindakan perbaikan yang diambil didasarkan pada bagaimana pencapaian sesuai dengan tujuan dan standar di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya. Perbaikan dilakukan untuk meningkatkan kualitas yang berkaitan dengan institusi atau kelembagaan, kualitas tenaga pendidik (Dosen), dan kualitas lulusan FIA UB.

Berkaitan dengan kelembagaan, perbaikan dilakukan pada pelayanan alur birokrasi dan alur akademik dengan mengevaluasi dan membuat Standar Operasional Prosedur (SOP)

layanan-layanan dan mengembangkan sistem yang terkomputerisasi. Hal tersebut untuk mengurangi resiko keluhan-keluhan dan ketidakpuasan semua pihak pengguna jasa Fakultas yang terdiri dari Dosen, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, dan Masyarakat yang secara langsung maupun tidak langsung menggunakan jasa layanan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya. Perbaikan dan pencegahan resiko mampu memberikan peluang sistem kelembagaan menjadi lebih terintegrasi sehingga pelayanan yang diberikan akan lebih cepat, *reliable*, dan *up to date*. Tindak lanjut yang dilakukan pada kelembagaan menunjukkan sudah efektif karena telah sesuai dengan sasaran yang ditentukan.

Berkaitan dengan kualitas tenaga pendidik atau Dosen, tindakan perbaikan yang dilakukan dengan meningkatkan jumlah dan mutu dalam pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi. Mendorong pemberian pendidikan sesuai dengan bidang keilmuan, Publikasi Ilmiah baik Nasional maupun Internasional, pemberian pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk kontribusi keilmuan secara praktis. Hal ini dilakukan untuk mengurangi resiko dan mengatasi keusangan keilmuan yang relevan dengan keadaan dinamis masyarakat sesuai dengan bidang keilmuan yaitu Administrasi. Peluang yang bisa didapat yaitu keilmuan dari Dosen sebagai sumber daya utama institusi FIA UB menjadi terbarukan dan mampu memberikan manfaat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi masyarakat sesuai dengan perkembangan jaman dan mentransfer keilmuan agar mahasiswa menjadi masyarakat yang kritis dan berguna bagi Bangsa dan Negara. Hal ini menunjukkan bahwa perbaikan kualitas tenaga pendidik yang dilakukan berjalan efektif karena telah mencegah resiko dan mengatasi permasalahan yang ada.

Berkaitan dengan kualitas lulusan, tindak lanjut yang dilakukan dengan Laboratorium maupun Pusat Kajian di FIA UB melakukan kerja sama dengan institusi atau lembaga lain untuk menambah kompetensi lulusan untuk melakukan pelatihan maupun kuliah tamu, peningkatan PKM baik secara jumlah maupun kualitas, dan pemindaian untuk publikasi hasil PKM. Kegiatan dilakukan untuk mengurangi dan mengatasi resiko rendahnya kompetensi kesiapan lulusan dalam menghadapi dunia kerja. Hal ini membuka peluang lulusan untuk mampu bersaing di dunia kerja dan menjadikan lulusan mandiri, percaya diri, berpendidikan serta berkarakter. Hal ini menunjukkan tindak lanjut terhadap permasalahan yang ditemukan telah berjalan efektif dengan mencegah resiko terjadi di masa yang akan datang.

6. Peluang untuk Perbaikan

Terdapat beberapa peluang perbaikan yang dapat dilakukan di Faklutas Ilmu Administrasi

Universitas Brawijaya guna mengoptimalkan mutu fakultas. Pertama adalah peluang perbaikan kualitas tenaga pendidik atau Dosen. Perbaikan ini dilakukan dalam rangka meningkatkan jumlah dan mutu dalam pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi. Langkah yang dapat ditempuh adalah dengan mendorong pemberian pendidikan sesuai dengan bidang keilmuan, Publikasi Ilmiah baik Nasional maupun Internasional, pemberian pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk kontribusi keilmuan secara praktis. Hal ini dilakukan untuk mengurangi resiko dan mengatasi keusangan keilmuan yang relevan dengan keadaan dinamis masyarakat sesuai dengan bidang keilmuan yaitu Administrasi. Peluang yang bisa didapat yaitu keilmuan dari Dosen sebagai sumber daya utama institusi FIA UB menjadi terbarukan dan mampu memberikan manfaat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi masyarakat sesuai dengan perkembangan jaman dan mentransfer keilmuan agar mahasiswa menjadi masyarakat yang kritis dan berguna bagi Bangsa dan Negara.

Peluang perbaikan kedua ada pada bidang pelayanan di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya. Tuntutan untuk memberikan pelayan secara cepat, tepat, dan cermat menjadi penyemangat bagi pihak fakultas untuk memberikan apa yang diinginkan oleh stakeholder. Hal ini dapat ditunjang dengan mengaplikasikan SOP baru yang mampu mengakomodir segala kebutuhan pelayan dengan cepat dan tepat.

III. KESIMPULAN DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Tinjauan manajemen Fakultas Ilmu Administrasi tahun 2019 secara keseluruhan mencakup hal-hal berikut ini, meliputi: rencana selanjutnya atas kendala yang ditemukan dari temuan dari tinjauan manajemen sebelumnya; perubahan pada Eksternal dan Internal Organisasi berdasarkan dari perubahan yang terjadi secara signifikan dan kedepannya berpengaruh terhadap implementasi program dan kualitas sistem manajemen mutu, hal ini meliputi perubahan kebijakan baik itu kebijakan oleh Pimpinan Fakultas, Perubahan Regulasi atau Peraturan yang berlaku serta kemunculan peluang; Tinjauan Manajemen atas Kinerja dan Efektivitas SMM, dilakukan berdasarkan Sasaran Mutu yang telah dibuat. Program kerja dan Sasaran Mutu FIA UB dituangkan dalam Renstra FIA UB yang didalamnya terdiskripsi indikator kinerja. Berdasarkan Tinjauan Manajemen yang telah dilakukan menunjukkan bahwa sasaran mutu pada bidang pendidikan dan pembelajaran telah tercapai dengan baik sebesar 80%. Selanjutnya sasaran mutu pada bidang sarana dan prasarana di Fakultas Ilmu Administrasi telah memenuhi pencapaian yang baik sehingga mendukung kualitas output yang dihasilkan. Sasaran mutu bidang penelitian dan publikasi telah mencapai kategori baik hal ini

karena didukung oleh implementasi dari program dan rencana strategis yang disusun oleh Fakultas Ilmu Administrasi. Sasaran mutu program pengabdian kepada masyarakat dan sasaran mutu dibidang kerjasama dan kemitraan mencapai predikat yang sangat baik hal ini terbukti dari nilai capaiannya lebih dari 95% atau mendekati sempurna. Dan yang terakhir terkait dengan capaian dibidang keuangan di Fakultas Ilmu Administrasi setiap tahunnya mengalami peningkatan yang konsisten dan diharapkan pencapaian di tahun 2020 dapat terpenuhi 100%.

Salah satu penilaian (evaluasi) kinerja Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya salah satunya melalui capaian program kerja dan capaian indikator kerja selain pada temuan audit dan evaluasi umpan balik pelanggan. Capaian program kerja ditentukan dengan memberikan skor/bobot sesuai tahapan pelaksanaan program. Untuk ketidaksesuaian dan tindakan perbaikan diperoleh dari keluhan, evaluasi kepuasan, temuan audit, evaluasi program kerja, dan evaluasi sasaran mutu. Dari hasil ketidaksesuaian tersebut, ditetapkan rencana atau tindakan perbaikan yang sudah dilakukan. Penilaian Kepuasan pelanggan dan Umpan Balik Stakeholders diperoleh melalui instrumen Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), yaitu instrument IKM yang dipadukan dengan sebaran form kuisioner. Data menunjukkan bahwa nilai tertinggi yang berhasil dicapai Unsur Pelayanan adalah pada item Kemampuan SDM (Dosen dan Karyawan) dalam memberikan pelayanan. Dan uumpan balik yang didapat cenderung menyoroti tentang lamanya proses pelayanan mahasiswa dibidang akademik. Beberapa mahasiswa mengeluhkan agar tatacara pelayanan akademik lebih dipercepat.

Tinjauan Manajemen terkait Hasil-hasil Audit pada tahun sebelumnya. Berbagai upaya dan terobosan dilakukan oleh Fakultas untuk menguraikan dan menyelesaikan berbagai permasalahan yang sedang dihadapi. Diantaranya temuan yang masih memiliki status open meliputi: FIA tidak ada pendidikan profesi, persentase dosen menulis buku dan publikasi buku dosen yang diterbitkan oleh penerbit masih < 25% per tahun. Draf laporan PKM yang telah melalui perbaikan dari hasil seminar belum dilakukan proses pemindaian anti plagiasi, Publikasi hasil PKM hanya bentuk dokumen atau laporan saja; dan Publikasi hasil PKM belum dipindai melalui Proses Pemindaian Anti Plagiasi (PPAP). Untuk menyelesaikan berbagai temuan lama yang masih memiliki status open tersebut, seluruh program studi dan laboratorium serta perangkat yang berada dalam lingkup Fakultas Ilmu Administrasi bersinergi untuk melakukan berbagai terobosan untuk meningkatkan kualitas dan mutu daripada Fakultas. Tinjauan Manajemen terkait dengan Kinerja Penyedia Barang/Jasa Eksternal menunjukkan di Fakultas Ilmu Administrasi memiliki kinerja yang sudah baik dengan predikat mutu pelayanan “B” dan kinerja “Baik”. Tinjauan manajemen terkait dengan evaluasi kecukupan sumberdaya

menunjukkan rasio yang sangat baik karena sesuai Surat Edaran Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 105/M/VI/2015 perihal Pangkalan Dikti disebutkan bahwa rasio dosen terhadap mahasiswa pada suatu program studi. Dengan demikian rasio kecukupan antara jumlah mahasiswa dengan jumlah dosen FIA UB adalah sebesar 1:32. Sedangkan untuk Kecukupan jumlah tenaga kependidikan yang ada di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya saat ini berjumlah 91 orang telah sangat mencukupi dalam mendukung proses pelaksanaan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan dan Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkungan FIA UB.

Efektivitas tindakan perbaikan yang diambil didasarkan pada bagaimana pencapaian sesuai dengan tujuan dan standar di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya. Perbaikan dilakukan untuk meningkatkan kualitas yang berkaitan dengan institusi atau kelembagaan, kualitas tenaga pendidik (Dosen), dan kualitas lulusan FIA UB. Berkaitan dengan kelembagaan, perbaikan dilakukan pada pelayanan alur birokrasi dan alur akademik dengan mengevaluasi dan membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) layanan-layanan dan mengembangkan sistem yang terkomputerisasi. Hal tersebut untuk mengurangi keluhan-keluhan dan ketidakpuasan semua pihak pengguna jasa Fakultas yang terdiri dari Dosen, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, dan Masyarakat yang secara langsung maupun tidak langsung menggunakan jasa layanan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya. Perbaikan dan pencegahan resiko mampu memberikan peluang sistem kelembagaan menjadi lebih terintegrasi sehingga pelayanan yang diberikan akan lebih cepat, *reliable*, dan *up to date*. Tindak lanjut yang dilakukan pada kelembagaan menunjukkan sudah efektif karena telah sesuai dengan sasaran yang ditentukan.

Peluang untuk Perbaikan. Terdapat beberapa peluang perbaikan yang dapat dilakukan di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya guna mengoptimalkan mutu fakultas. Pertama adalah peluang perbaikan kualitas tenaga pendidik atau Dosen. Perbaikan ini dilakukan dalam rangka meningkatkan jumlah dan mutu dalam pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi. Langkah yang dapat ditempuh adalah dengan mendorong pemberian pendidikan sesuai dengan bidang keilmuan, Publikasi Ilmiah baik Nasional maupun Internasional, pemberian pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk kontribusi keilmuan secara praktis. Hal ini dilakukan untuk mengurangi resiko dan mengatasi keusangan keilmuan yang relevan dengan keadaan dinamis masyarakat sesuai dengan bidang keilmuan yaitu Administrasi. Peluang yang bisa didapat yaitu keilmuan dari Dosen sebagai sumber daya utama institusi FIA UB menjadi terbarukan dan

mampu memberikan manfaat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi masyarakat sesuai dengan perkembangan jaman dan mentransfer keilmuan agar mahasiswa menjadi masyarakat yang kritis dan berguna bagi Bangsa dan Negara. Peluang perbaikan kedua ada pada bidang pelayanan di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya. Tuntutan untuk memberikan pelayan secara cepat, tepat, dan cermat menjadi penyemangat bagi pihak fakultas untuk memberikan apa yang diinginkan oleh stakeholder. Hal ini dapat ditunjang dengan mengaplikasikan SOP baru yang mampu mengakomodir segala kebutuhan pelayan dengan cepat dan tepat.

Terimakasih sebesar-besarnya kepada Dekan Fakultas Ilmu Administrasi, Prof.Dr. Bambang Supriyono, MS sebagai Manajemen Review. Kepada wakil dekan 1, Yusri Abdillah, S.Sos., M.Si., Ph.D sebagai Perumus dan pengendali dalam penyusunan AIM Fakultas 2019. Kepada Tim GJM (Gugus Jaminan Mutu) Fakultas Ilmu Administrasi sebagai unit penjamin mutu fakultas serta Kepada Tim Penyusun AIM Fakultas 2019 atas kerjasamanya dalam menyelesaikan laporan AIM Fakultas 2019.